

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kesiapan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi SMP Permata Hati Purwokerto” ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kaneah adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dalam dunia nyata (Zulfa, 2010: 12). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (deskripsi analisis). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Meleong, 2010: 6).

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan terjun langsung dalam mengikuti aktivitas peserta didik di sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan pengamatan bagaimana kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SMP Permata Hati, alamat Jalan Brigjen Katamso Rt 04 Rw 01 Purwokerto Lor kecamatan Purwokerto Timur, Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian terhitung mulai dari Bulan Januari-September 2020

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dokumen, dan peserta didik ABK meliputi anak tunarungu, tunalaras, *slow learner*, dan ADHD di SMP Permata Hati Purwokerto, serta sumber lain yang bisa membantu memberikan informasi terkait dengan data-data yang diperlukan.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kesiapan belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) Pada mata pelajaran PAI di sekolah inklusi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2014: 75). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar dan tingkah laku peserta didik ABK pada saat proses pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan (Sujarweni, 2014: 74). Peneliti menggunakan metode wawancara secara mendalam untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik ABK baik di sekolah maupun di rumah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis (Junaidi, 2019: 87). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan proses pembelajaran PAI dari mulai persiapan pembelajaran PAI, proses pembelajaran, hingga evaluasi.

E. Uji Keabsahan Data

Demi Menguji keabsahan data, maka peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti lakukan dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan secara mendalam, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2008: 369). Pada penelitian ini peneliti akan memperpanjang penelitian sampai diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut menjadikan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2008: 370). Penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih mendalam sehingga akan diperoleh informasi yang akurat.

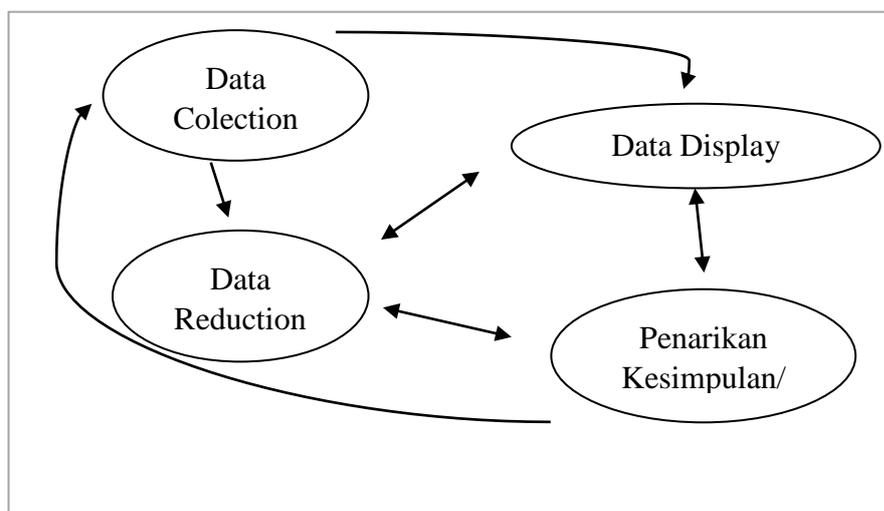
3. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2008: 372). Menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008: 335). Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif.

Miles *and* Huberman (Sugiyono, 2008: 338) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles and Huberman (Sugiyono, 2008: 338).

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 338).

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2008: 341).

Data *display* merupakan cara memperlihatkan atau mempertontonkan data mentah sehingga akan terlihat mana data yang diperlukan penelitian dan mana data yang tidak digunakan

3. *Conclusion Drawing (Vertifikasi Data)*

Data yang diperlukan penelitian diperoleh lewat reduksi data, maka data selanjutnya dianalisis untuk bisa diperoleh kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini juga disertai dengan proses vertifikasi, sehingga tahap ini disebut sebagai vertifikasi data atau penarikan kesimpulan (Zulfa, 2010: 88)